

---

---

## Pemanfaatan Koleksi Repository Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan

Sunyianto<sup>1</sup>

Friska Angraini Barus<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia; sunylpp34@gmail.com,

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan, Indonesia; friska.stipap@gmail.com

---

Received: 25-05-2023

Revised: 28-05-2023

Accepted: 02-06-2023

---

### Abstract

*At the Medan Plantation Agribusiness Agricultural College (STIP-AP), the library also has a collection of repositories that are diverse and useful for students. This repository provides easy and fast access to scientific literature and academic works relevant to the fields of agriculture, agribusiness and plantation science. The purpose of this rich writing is to examine the use of repository collections by students at the Medan STIP-AP library and the factors that influence it. This study uses qualitative research methods to understand the use of repository collections by students at the STIP-AP Medan Library. This method involves selecting informants, collecting data through in-depth interviews and participatory observation, analyzing qualitative data, and paying attention to the validity and reliability of the data. This research also maintains research ethics by securing the confidentiality of information and participant privacy. The aim is to provide an in-depth understanding of the utilization of repository collections and provide input for the development of library services. The result of this work is that the utilization of the repository collection in the STIP-AP Library provides important benefits for students in obtaining quality references, completing their final assignments, and contributing to the development of agricultural, agribusiness, and plantation science and ease of access and completeness of information in the STIP-AP repository collection become the main factor influencing users in searching for information.*

---

### Keywords

*College of Agricultural Sciences Plantation Agribusiness, Repository, Students, Utilization*

---

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian di institusi pendidikan. Dalam era digital saat ini, perpustakaan tidak hanya menyediakan akses ke koleksi buku fisik, tetapi juga memiliki koleksi digital yang dapat diakses secara online.<sup>1</sup> Salah satu bentuk koleksi digital yang semakin populer adalah repository, yang merupakan tempat penyimpanan dan akses terhadap berbagai jenis dokumen digital, seperti jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel penelitian.

Di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIP-AP) Medan, perpustakaan juga memiliki koleksi repository yang beragam dan bermanfaat bagi mahasiswa. Repository ini menyediakan akses mudah dan cepat terhadap literatur ilmiah dan karya akademik yang relevan

---

<sup>1</sup> Andi Asari et al., *Manajemen perpustakaan* (Get Press, 2022), hal. 141.



dengan bidang ilmu pertanian, agrobisnis, dan perkebunan. Pemanfaatan koleksi repository di perpustakaan STIP-AP Medan memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu di kalangan mahasiswa.

Repository pusat database yang berfungsi untuk mencari dan mengakses informasi dari sumber penyimpanan file, yang dapat diperoleh dengan cepat. Repository merupakan kumpulan sumber rujukan berbagai koleksi yang dimiliki sebuah institusi dengan menggunakan sistem tertentu untuk mempermudah dalam pengaksesannya.<sup>2</sup> Namun dalam pemanfaatan Repository masih ada kendala yang dihadapi mahasiswa salah satunya ialah keterbatasan koleksi yang disajikan. Pemanfaatan koleksi repository oleh mahasiswa memiliki banyak manfaat. Pertama, akses yang mudah dan luas terhadap dokumen digital memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkini dan terpercaya dalam bidang studi mereka. Dengan memiliki akses ke jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan karya akademik lainnya, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang mereka minati. Kedua, pemanfaatan koleksi repository juga membantu dalam memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses penelitian dan karya-karya ilmiah terbaru dari berbagai institusi dan peneliti terkemuka di bidang pertanian, agrobisnis, dan perkebunan. Hal ini memberi mereka kesempatan untuk mempelajari pendekatan dan temuan terbaru dalam bidang studi mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah yang mereka hasilkan.

Selain itu, pemanfaatan koleksi repository juga dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam penyusunan skripsi, tesis, atau disertasi. Mahasiswa dapat melihat contoh-contoh penelitian terdahulu, melihat metode penelitian yang digunakan, dan menemukan referensi yang relevan untuk mendukung penelitian mereka sendiri. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan penelitian yang berkualitas dan orisinal. Namun, meskipun potensi dan manfaatnya yang besar, pemanfaatan koleksi repository oleh mahasiswa di STIP-AP Medan belum mencapai tingkat yang optimal. Kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang keberadaan dan manfaat dari koleksi repository perlu ditingkatkan. Selain itu, tersedia sumber daya yang memadai dan akses yang mudah ke koleksi repository juga perlu diupayakan agar mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkannya.

Beberapa karya sebelumnya yaitu Sugeng Wahyuntini, Sri Endarti (2021) bahwa intensitas penggunaan koleksi perpustakaan meningkat saat ada dorongan untuk menyelesaikan tugas dan tugas akhir. Mahasiswa memanfaatkan koleksi secara fisik dan digital, namun kendala terjadi pada kelengkapan koleksi dan akses wifi yang kurang lancar. Meskipun demikian, mahasiswa yang aktif

---

<sup>2</sup> Ricky Michael Yoseph, "No Title Pengembangan Aplikasi Online Mobile Repository. Seminar Nasional Informatika 2012 (semnasIF 2012).," 2012, hal. 156.

memanfaatkan koleksi perpustakaan mengalami peningkatan prestasi belajar.<sup>3</sup> Iman Rohiman, Farah Ruqayah, Ratu Arti Wulan Sari (2021) bahwa informasi audit yang dilakukan oleh pustakawan menjadi faktor penting dalam kelengkapan koleksi repositori digital yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Keberadaan repositori digital memudahkan akses dan pencarian koleksi oleh mahasiswa melalui perangkat smartphone dan laptop. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam penggunaan repositori digital, seperti ketidakkompatibelan dengan beberapa jenis smartphone dan kurangnya dukungan teknis, yang mengakibatkan beberapa mahasiswa merasa kesulitan dalam memanfaatkannya.<sup>4</sup>

Dalam konteks tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan koleksi repository oleh mahasiswa di perpustakaan STIP-AP Medan. Artikel ini juga akan menganalisis manfaat pemanfaatan tersebut, tingkat kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang koleksi repository, ketersediaan sumber daya dan akses, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi repository. Selain itu, artikel ini juga akan mengusulkan strategi dan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh perpustakaan STIP-AP Medan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi repository oleh mahasiswa. Dengan meningkatnya pemanfaatan koleksi repository, diharapkan mahasiswa di STIP-AP Medan dapat mengoptimalkan pembelajaran dan penelitian mereka, menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pertanian, agrobisnis, dan perkebunan.

## 2. METODE

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami dan menganalisis pemanfaatan koleksi repository oleh mahasiswa di Perpustakaan STIP-AP Medan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi, pandangan, dan pengalaman mahasiswa terkait dengan pemanfaatan koleksi repository dalam kegiatan akademik mereka.

Langkah pertama dalam metode penelitian kualitatif adalah pemilihan informan atau partisipan penelitian. Dalam hal ini, informan penelitian akan terdiri dari mahasiswa STIP-AP yang telah memanfaatkan layanan repository perpustakaan dalam mencari referensi untuk tugas akhir dan tugas perkuliahan lainnya. Proses pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik

---

<sup>3</sup> Sugeng Wahyuntini dan Sri Endarti, "Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa," *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1.1 (2021), 1–6 (hal. 1).

<sup>4</sup> Iman Rohiman, Farah Ruqayah, dan Ratu Arti Wulan Sari, "Pemanfaatan koleksi repositori digital di Perpustakaan STIKes Rajawali Bandung," *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 4.1 (2021), 45–60 (hal. 45).

purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa yang aktif dalam menggunakan layanan repository dan memiliki pengalaman yang relevan.

Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan mahasiswa terkait dengan pemanfaatan koleksi repository. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka dengan informan yang telah dipilih. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas mahasiswa saat menggunakan layanan repository perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang penggunaan koleksi repository dalam konteks kehidupan mahasiswa sehari-hari.

Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan merangkum, mengelompokkan, dan menginterpretasi data yang relevan. Temuan-temuan yang muncul dari analisis akan digunakan untuk membentuk kesimpulan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemanfaatan koleksi repository oleh mahasiswa STIP-AP Medan.

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memperhatikan validitas dan reliabilitas data. Validitas data akan diperoleh melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi temuan dari berbagai sumber data yang berbeda. Reliabilitas data akan dijaga melalui keakuratan dan kekonsistenan dalam mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data.

Penelitian ini juga akan memperhatikan etika penelitian dengan mengamankan kerahasiaan informasi dan privasi partisipan penelitian. Persetujuan etis akan diperoleh dari pihak yang berwenang sebelum penelitian dilaksanakan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pemanfaatan koleksi repository oleh mahasiswa STIP-AP Medan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pengembangan layanan repository perpustakaan dan meningkatkan manfaatnya bagi mahasiswa dalam kegiatan akademik mereka.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pemanfaatan Koleksi Repository Di Perpustakaan STIP-AP**

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran.<sup>5</sup> Dalam konteks perpustakaan, koleksi merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai jenis informasi baik yang tercetak

---

<sup>5</sup> Rina Agustina dan Mohammad Isa Gautama, "Pemanfaatan Ruang Baca Labor Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang," *Jurnal Perspektif*, 2.4 (2019), 407–20 (hal. 408).

maupun tidak tercetak. Menurut Darmanto (2018), koleksi perpustakaan harus dapat mengikuti perkembangan zaman. Jenis koleksi yang ada di perpustakaan meliputi karya cetak dan karya noncetak.

Karya cetak dalam koleksi perpustakaan terdiri dari buku dan terbitan berseri. Buku merupakan gagasan dan pemikiran seseorang yang tertuang dan tertulis pada media cetak.<sup>6</sup> Sedangkan terbitan berseri adalah publikasi yang diterbitkan secara berkala, seperti jurnal ilmiah atau majalah. Karya noncetak dalam koleksi perpustakaan mencakup bahan-bahan pustaka yang informasinya disampaikan melalui bentuk suara, gambar, teks, dan kombinasi bentuk-bentuk tersebut.<sup>7</sup> Contoh karya noncetak termasuk rekaman suara, film, rekaman video, bahan kartografi, dan bahan grafika. Koleksi perpustakaan harus memadai dalam jumlah, jenis, ragam, dan mutu agar dapat menjadi pilar utama dan daya tarik bagi pengunjung.<sup>8</sup>

Selain koleksi perpustakaan konvensional, saat ini penggunaan koleksi digital semakin penting. Institutional Repository, atau yang sering disebut sebagai repository, merupakan tempat penyimpanan dan akses terhadap berbagai jenis dokumen digital yang dihasilkan oleh dosen, karyawan, dan mahasiswa di suatu institusi.<sup>9</sup> Repository bertujuan untuk mengumpulkan dan melestarikan karya intelektual dalam format digital agar dapat digunakan kembali.

Menurut Pandapotan (2013), ada beberapa hal yang menjadi perhatian utama dalam eksistensi institutional repository, antara lain untuk mengumpulkan konten dalam satu lokasi agar mudah ditemukan, menyimpan dan melestarikan aset intelektual, menyediakan akses terbuka kepada khalayak umum, dan menciptakan visibilitas global bagi hasil karya ilmiah institusi.<sup>10</sup>

Pemanfaatan koleksi repository di perpustakaan STIP-AP sudah banyak dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan, terutama mahasiswa dalam mencari referensi untuk tugas akhir dan tugas lainnya. Adapun cara pengguna dalam memanfaatkan layanan repository dengan cara langsung masuk ke website repository perpustakaan STIP-AP <https://repository.stipap.ac.id> Mahasiswa seringkali mengandalkan internet sebagai sumber informasi, dan pemanfaatan layanan repository menjadi salah satu pilihan yang penting dalam mencari referensi yang berkualitas.

Dengan menggunakan layanan repository perpustakaan STIP-AP, mahasiswa dapat mengakses berbagai karya ilmiah seperti skripsi, tesis, tugas akhir, kertas karya, artikel, laporan penelitian, jurnal penelitian, dan prosiding. Koleksi repository ini sangat bermanfaat dalam

---

<sup>6</sup> Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, ed. oleh Nur Syamsiyah, ed. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 22.

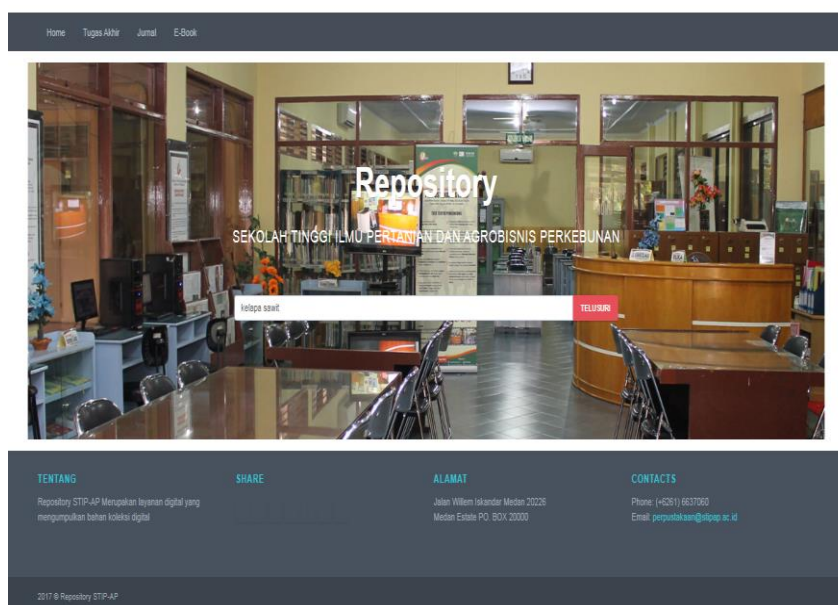
<sup>7</sup> Darmanto, hal. 23.

<sup>8</sup> Riska Meidiana, "Pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di perpustakaan hukum Daniel S. Lev" (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

<sup>9</sup> Ani Herwatin et al., *Antologi Pustakawan* (UMMPress, 2019), 1.

<sup>10</sup> Ana Miftahun Nur Rahmah dan Mecca Arfa, "Pemanfaatan Koleksi Grey Literature oleh Mahasiswa Universitas Diponegoro di <http://e-prints.undip.ac.id>," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.1 (2019), 31–41 (hal. 32).

mendukung pembelajaran dan penelitian mahasiswa di bidang pertanian, agrobisnis, dan perkebunan.



*Gambar 1. Tampilan depan Layanan Repository Perpustakaan STIP-AP*

Pemanfaatan koleksi repository di perpustakaan STIP-AP memberikan beberapa manfaat bagi mahasiswa. Pertama, mahasiswa dapat mengakses referensi yang relevan dan berkualitas secara cepat dan efisien. Kedua, koleksi repository dapat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir dan penelitian, serta mengembangkan karya ilmiah yang lebih baik. Ketiga, akses terbuka terhadap koleksi repository memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi pengetahuan dan berbagi hasil karya mereka dengan publik.

Namun, dalam pemanfaatan koleksi repository, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran mahasiswa tentang layanan repository yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, kendala teknis seperti akses internet yang lambat atau terbatas juga dapat menghambat pemanfaatan koleksi repository.

Untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi repository di perpustakaan STIP-AP, perlu dilakukan langkah-langkah strategis. Pertama, perpustakaan dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa mengenai layanan repository yang tersedia dan manfaatnya dalam pembelajaran dan penelitian. Kedua, perpustakaan dapat memperluas dan meningkatkan ketersediaan koleksi repository dengan mengajak dosen dan mahasiswa untuk mengunggah karya-karya ilmiah mereka. Ketiga, perpustakaan perlu memperhatikan aspek teknis seperti memperbaiki akses internet dan infrastruktur teknologi agar mahasiswa dapat mengakses koleksi repository dengan mudah.

Dengan mengoptimalkan pemanfaatan koleksi repository di perpustakaan STIP-AP, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh sumber referensi yang berkualitas, meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka, dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pertanian, agrobisnis, dan perkebunan.

### **Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Dalam Mencari Informasi Di Koleksi Repository**

Dalam pemanfaatan koleksi repository oleh mahasiswa di Perpustakaan STIP-AP, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam mencari informasi di koleksi tersebut. Salah satu faktor utama adalah kemudahan akses yang ditawarkan oleh repository. Dalam era pandemi yang masih berlangsung, mahasiswa cenderung mencari informasi melalui internet karena lebih mudah, efisien, dan dapat dilakukan di mana saja. Penggunaan teknologi dan ketersediaan akses internet yang luas memungkinkan mahasiswa untuk mengakses koleksi repository dengan cepat dan mudah melalui platform online.

Faktor kedua yang mempengaruhi pengguna adalah kelengkapan informasi yang tersedia dalam koleksi repository. Mahasiswa STIP-AP menemukan bahwa koleksi yang ada dalam layanan repository sangat lengkap dan memadai dalam jumlah, jenis, ragam, dan mutu, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutarno (2005).<sup>11</sup> Koleksi repository tersebut mencakup berbagai jenis karya, baik karya cetak seperti buku dan terbitan berseri, maupun karya noncetak seperti rekaman suara, film, rekaman video, bahan kartografi, dan bahan grafika. Hal ini sesuai dengan pengertian koleksi perpustakaan yang mencakup semua informasi karya tulis baik tercetak maupun tidak tercetak.<sup>12</sup>

Menurut Pendit (2008) dan Pandapotan (2013), repository juga berperan sebagai institusional repository yang mengumpulkan dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari komunitas perguruan tinggi.<sup>13,14</sup> Faktor ketiga yang mempengaruhi pengguna adalah keberadaan repository sebagai tempat penyimpanan dan pengarsipan informasi digital yang dapat digunakan kembali. Koleksi repository STIP-AP terdiri dari karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa, seperti disertasi, tesis, skripsi, tugas akhir, dan kertas karya, serta karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen, seperti artikel dan laporan penelitian. Selain itu, terdapat juga jurnal-jurnal penelitian, prosiding, dan koleksi lainnya yang menjadi sumber informasi penting bagi mahasiswa dalam pembelajaran dan kegiatan penelitian.

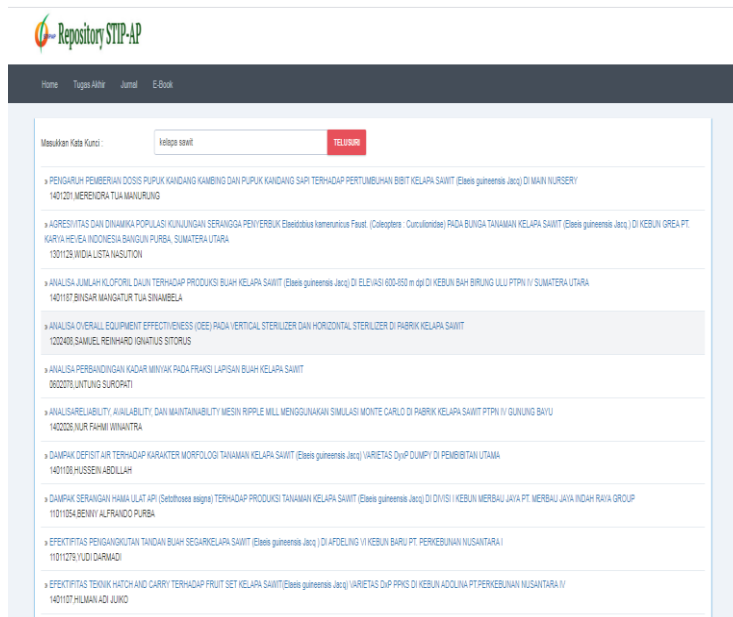
---

<sup>11</sup> Meidiana.

<sup>12</sup> Darmanto, hal. 22.

<sup>13</sup> Arina Faula Saufa dan Nurrohmah Hidayah, "Open Access dan Perpustakaan Digital: Tantangan perpustakaan dalam mengelola repository di perguruan tinggi," *Pustakaloka*, 10.1 (2018), 113–23 (hal. 114).

<sup>14</sup> Rahmah dan Arfa, hal. 32.



Gambar 2. Koleksi Repository Perpustakaan STIP-AP

Dengan memanfaatkan repository, mahasiswa STIP-AP dapat mengakses informasi yang diperlukan dengan mudah, efisien, dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan mereka. Faktor kemudahan akses dan kelengkapan informasi yang tersedia dalam koleksi repository menjadi alasan utama yang mempengaruhi mahasiswa dalam mencari informasi di repository STIP-AP. Dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan repository sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan sangat penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa dan pengembangan penelitian di STIP-AP.

#### 4. KESIMPULAN

Pemanfaatan koleksi repository di Perpustakaan STIP-AP memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam mencari referensi berkualitas, menyelesaikan tugas akhir dan penelitian, serta berbagi hasil karya mereka. Kendala seperti kurangnya pengetahuan tentang layanan repository dan keterbatasan akses internet perlu diatasi melalui sosialisasi, peningkatan koleksi, dan perbaikan infrastruktur. Dengan optimalisasi pemanfaatan koleksi repository, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pertanian, agrobisnis, dan perkebunan. Dalam pemanfaatan koleksi repository di Perpustakaan STIP-AP, faktor-faktor utama yang mempengaruhi pengguna adalah kemudahan akses dan kelengkapan informasi yang tersedia. Kemudahan akses melalui platform online dan ketersediaan akses internet yang luas memungkinkan mahasiswa mengakses informasi dengan mudah dan efisien. Koleksi repository yang lengkap dan mencakup berbagai jenis karya, baik cetak



maupun noncetak, menjadi sumber informasi yang penting bagi mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rina, dan Mohammad Isa Gautama, "Pemanfaatan Ruang Baca Labor Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang," *Jurnal Perspektif*, 2.4 (2019), 407–20
- Asari, Andi, Dewi Maharani Rachmaningsih, Djoko Saryono, Elva Rahmah, Anita Tri Widiyawati, Rahmita Sari, et al., *Manajemen perpustakaan* (Get Press, 2022)
- Darmanto, Priyono, *Manajemen Perpustakaan*, ed. oleh Nur Syamsiyah, ed. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Herwatin, Ani, Asykaria Purwaningrum, Asri Dwi Suwarti, Deaisya Maryama Alfianne, Fachrina Aprilia, Laila Rif'atul Azizah, et al., *Antologi Pustakawan* (UMMPress, 2019), 1
- Meidiana, Riska, "Pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di perpustakaan hukum Daniel S. Lev" (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2017)
- Rahmah, Ana Miftahun Nur, dan Mecca Arfa, "Pemanfaatan Koleksi Grey Literature oleh Mahasiswa Universitas Diponegoro di <http://e-prints.undip.ac.id/>," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.1 (2019), 31–41
- Ricky Michael Yoseph, "No Title Pengembangan Aplikasi Online Mobile Repository. Seminar Nasional Informatika 2012 (semnasIF 2012).," 2012
- Rohiman, Iman, Farah Ruqayah, dan Ratu Arti Wulan Sari, "Pemanfaatan koleksi repositori digital di Perpustakaan STIKes Rajawali Bandung," *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 4.1 (2021), 45–60
- Saufa, Arina Faula, dan Nurrohmah Hidayah, "Open Access dan Perpustakaan Digital: Tantangan perpustakaan dalam mengelola repository di perguruan tinggi," *Pustakaloka*, 10.1 (2018), 113–23
- Wahyuntini, Sugeng, dan Sri Endarti, "Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa," *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1.1 (2021), 1–6